

SINERGI PEMKOT, KEMENAG DAN BAZNAS KOTA YOGYA

'Zakat Community Development' Sasar Kampung Jlagran

YOGYA (KR) - Program Zakat Community Development (ZCD) kembali digulirkan sebagai upaya pemberdayaan aspek spiritual dan ekonomi di wilayah. Kali ini fokus yang menjadi sasaran ialah Kampung Jlagran RW 01 Pringgokusuman Gedongtengen dengan konsep kampung berkah. Program tersebut merupakan sinergi Pemkot dengan Baznas Kota Yogya.

Ketua Baznas Kota Yogya Syamsul Azhari, mengatakan program ZCD merupakan bagian dari pengelolaan zakat infak sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya (ZIS DSKL). Hal itu ditujukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan pengelolaan zakat. Selain itu juga meningkatkan manfaat zakat untuk kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Oleh karena itu pengelolaan ZIS DSKL khususnya terkait pentasyarufan, tidak hanya bersifat konsumtif melainkan juga dapat didayagunakan untuk produktif dengan pemberdayaan masyarakat wilayah kampung atau ZCD. "Program kampung berkah akan menyoroti dua aspek, spiri-

tual atau agama dan material atau ekonomi yang dilakukan selama tiga tahun," jelasnya, Minggu (21/4).

Baznas Kota Yogya memiliki lima kampung program ZCD yakni Kampung Pintar di Bener dan Kampung Sejahtera di Sudagaran Tegarejo, Kampung Takwa di Mrican Umbulharjo, Kampung Religius di Karangjajen Mergansan serta terakhir Kampung Berkah Jlagran Gedongtengen. Pencanangan ZCD di Jlagran baru saja dilakukan akhir pekan kemarin.

Menurutnya Kampung Jlagran dipilih sebagai sasaran program pemberdayaan zakat karena melihat kondisi ekonomi masyarakat. Sedangkan dari sisi spiri-

al program itu sejalan dengan program Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya yang menetapkan Kantor Urusan Agama (KUA) Gedongtengen sebagai percontohan.

Ketua Kelompok Kerja Kampung Berkah Jlagran Ahmad Ghazi Nurul Islam, menyampaikan apresiasi kepada Baznas Kota Yogya dan Pemkot Yogya atas dipilihnya Jlagran sebagai sasaran program Kampung Berkah. Diharapkan program itu bermanfaat bagi masyarakat Kampung Jlagran. "Kita ada tiga program besar yaitu terkait pengentasan kemiskinan atau ekonomi, agama dan isu lingkungan. Pengentasan ekonomi nantinya berupa pelatihan untuk UMKM.

Soal spiritual, kebetulan di tempat kami plural ada dua musala dan satu gereja sehingga kerukunan antar umat beragama menjadi penting," tandasnya.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan pencanangan Kampung Berkah betul-betul akan menjadikan Jlagran sebagai kampung yang berkah dan sejahtera. Singgih menegaskan target program kampung berkah selain ekonomi bagus, mental spiritual masyarakat juga harus didorong. "Intinya bahwa Kampung Berkah ini akan menjadi kampung yang sejahtera dengan pendampingan Baznas, Kemenag dan Pemkot Yogya selama tiga tahun," ucap Singgih. (Dhi)-f

nomi dengan pendampingan selama tiga tahun supaya masyarakat sejahtera. Bentuknya berupa berbagai pelatihan, pendampingan hingga stimulan untuk menjalankan kegiatan di wilayah. Dirinya juga memberikan apresiasi serta berharap predikat Kampung Berkah betul-betul akan menjadikan Jlagran sebagai kampung yang berkah dan sejahtera. Singgih menegaskan target program kampung berkah selain ekonomi bagus, mental spiritual masyarakat juga harus didorong. "Intinya bahwa Kampung Berkah ini akan menjadi kampung yang sejahtera dengan pendampingan Baznas, Kemenag dan Pemkot Yogya selama tiga tahun," ucap Singgih. (Dhi)-f

Ide Pembuatan Sabun 'Vikasati' Sesuai Falsafah Hamemayu Hayuning Bawana

YOGYA (KR) - Ide Sarasija Student Company SMA Negeri 3 Yogyakarta yang membuat sabun alami ramah lingkungan 'Vikasati' berbahan karbon aktif dari hasil pengolahan limbah sampah plastik, mendapat apresiasi tinggi dari berbagai pihak. Salah satunya dari Pejabat Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo.

Menurut Singgih Raharjo, ide pembuatan sabun alami Vikasati ini berkontribusi mengurangi volume limbah plastik, sehingga bisa menjadi salah satu solusi mengatasi masalah sampah di Kota Yogyakarta. "Ide ini juga sangat sesuai dengan falsafah Yogyakarta, yaitu Hamemayu Hayuning Bawana (menjaga, memperindah, dan menyelaraskan dunia)," kata Singgih disamping istri Atik Wulandari saat menerima audiensi tim Sarasija di rumah dinas Walikota Yogyakarta, Sabtu (20/4).

Menurut Singgih, pembelajaran tentang kewirausahaan yang ditanamkan oleh guru-guru kepada para siswa melalui Sarasija Company sangat efektif. Pembelajaran ini pasti akan sangat membekas dalam diri siswa, dan menjadi bekal berharga dalam menyambut kesuksesan di masa depan. Apalagi ekosistem di SMAN 3 Yogya sudah terbentuk dan sangat mendukung untuk itu.

"Pengetahuan penting, tapi softskills sangat menentukan kesuksesan. Ilmu pengetahuan, dipadukan kemajuan teknologi digital, semangat enter-



Anggota Sarasija Company didampingi kepala sekolah dan guru bersama Pejabat Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo dan istri.

preneur lalu ditambah akar budaya kita, hal itu akan menjadikan produk sabun Vikasati ini akan menambah nilai produk menjadi lebih tinggi," ujarnya.

Kepala SMAN 3 Yogya, Dr Kuswara menuturkan, Sarasija Company mewakili sekolah dan membawa nama baik Yogyakarta akan berlaga di ajang lomba Regional Student Company Competition (RSCC) tingkat nasional yang diadakan oleh Prestasi Junior Indonesia di Jakarta pada 26-27 April 2024. Ia sependapat agar falsafah Yogyakarta (Hamemayu Hayuning Bawana) dimasukkan ke dalam narasi produk sabun Vikasati.

President Director Sarasija Company, Marsha Anis Yumna mengatakan,

Sarasija Company adalah perusahaan yang beranggotakan 26 siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta dan didukung oleh Prestasi Junior Indonesia dan Starbucks. Para anggota selalu bersinergi untuk memproduksi produk berkualitas, yakni sabun ramah lingkungan 'Vikasati' sebagai inovasi baru memerangi sampah plastik.

Menurut Marsha, Vikasati terbuat dari bahan baku karbon aktif plastik yang bermanfaat untuk mengkeksfoliasi kulit. Saat ini, produk Vikasati sudah lolos uji lab dan sedang memproses lisensi BPOM. Sarasija sudah mengeluarkan total 18 varian sabun. "Sarasija Company menghargai banyak dukungan agar dapat meraih kejuaraan dan penghargaan di RSCC," harapnya. (Dev)-f

Kampanye Antikorupsi Bukan Hal Baru bagi Pemda DIY

YOGYA (KR) - Kampanye antikorupsi bukan hal yang baru bagi Pemda DIY. Dengan adanya ajakan KPK RI kepada seluruh Pemda dan BUMD untuk berpartisipasi dalam kampanye antikorupsi kepada masyarakat, Pemda DIY tinggal meneruskan apa yang telah dilakukan selama ini.

"Kalau bicara soal kampanye antikorupsi, kami sudah melakukannya sejak dulu. Sudah banyak program dan kegiatan yang kami lakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan korupsi," kata Inspektur DIY, Muhammad Setiadi di Yogyakarta, Minggu (21/4).

Setiadi mengatakan, Inspektorat DIY selama ini selalu bekerja sama dengan KPK RI untuk melakukan berbagai macam upaya pencegahan tindak pidana korupsi, baik di lingkungan Pemda DIY maupun di tengah-tengah masyarakat. Sosialisasi pence-

gahan korupsi yang dilakukan selama ini menggunakan berbagai kegiatan dan media, termasuk lewat Penyuluh Antikorupsi Sahabat Integritas Jogja Istimewa (PAK SIJI).

"Berbagai bentuk kampanye antikorupsi ini juga bentuk komitmen Gubernur DIY dalam menciptakan pemerintahan yang bersih dan berintegritas. Kami dari inspektorat juga cukup sering menjadi narasumber untuk sosialisasi yang sifatnya pencegahan korupsi dalam bentuk pendidikan, seperti bimbingan teknis," terangnya.

Lebih lanjut Setiadi menambahkan, kampanye antikorupsi yang dilakukan Pemda DIY sifatnya lebih kepada sula pendidikan dan pencegahan. Meski memiliki pasukan Sapu Bersih Pungutan Liar (Saber Pungli), yang memiliki wewenang untuk melakukan penindakan, namun sula penindakan terbilang belum banyak dilakukan.

"Saya rasa kesadaran akan pencegahan korupsi di DIY sudah cukup baik, dan kami berharap akan semakin baik. Bahkan pada 2023 lalu, Pemda DIY dinobatkan sebagai daerah dengan integritas tertinggi nasional untuk kategori pemerintah kecil dilihat dari jumlah APBD dan SDM," imbuhnya.

Sebagai informasi, dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi di Indonesia, khususnya yang terjadi di daerah, KPK RI mengajak gubernur, bupati/wali kota dan direktur utama BUMD untuk berpartisipasi dalam kampanye antikorupsi.

Pemerintah daerah dan BUMD diimbau untuk menyangkan, replikasi, memodifikasi dan menyebarluaskan materi-materi kampanye antikorupsi kepada masyarakat dalam periode tanggal 25 Maret-25 April 2024, melalui berbagai saluran/platform media offline maupun online yang dimiliki. (Ria)-f

SYAWALAN MAJELIS LUHUR TAMANSISWA Manusia Harus Selalu Bersyukur



KR-Warisman

Syawalan diakhiri dengan saling berjabat tangan.

YOGYA (KR) - Dalam ajaran Islam, umat manusia diharuskan untuk selalu bersyukur jika mendapat nikmat dan bersabar jika mendapat cobaan. Islam juga mengajarkan umat manusia harus bekerja sebagai upaya untuk mendapatkan rizki dari Allah SWT. Tapi bekerja juga harus disertai dengan doa.

Hal tersebut disampaikan oleh KH Achmad Chalwani Nawawi, dari Pondok Pesantren Berjan Purworejo, ketika memberikan tausiah pada acara syawalan Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa di Pendapa Tamansiswa Yogyakarta, Sabtu (20/4). "Nabi Muhammad sejak masih anak-anak sudah bekerja sebagai buruh, maka saat memasuki usia 25 tahun sudah kaya. Ketika menikah dengan Siti Khadijah bisa memberi mas kawin 20 ekor unta," kata KH Chalwani.

Sedangkan Ketua Umum Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa Prof Dr Sri Edi Swasono dalam sambutan tertulis yang dibacakan oleh Wakil Ketua II Abdullah Asegaf MH menyebutkan, halal bihalal hanya ada di Indonesia. Untuk itu ia mengajak seluruh warga Tamansiswa untuk mempererat tali silaturahmi dan kebersamaan. Prof Sri Edi Swasono juga mengingatkan warga Tamansiswa untuk berpegang teguh pada jati diri Tamansiswa. Tugas Tamansiswa menurutnya sesuai Kongres 1930 adalah mewujudkan masyarakat tertib damai, salam dan bahagia. Wajib melaksanakan demokratisasi dengan baik.

Syawalan pagi itu dimeriahkan dengan gelar seni karawitan, tari Bambang Cakil dan hadrah. Semua pemain dari keluarga besar guru dan siswa di lingkungan Majelis Ibu Pawiyatan dari TK (Taman Idria), SD (Taman Muda), SMP (Taman Dewasa), SMA (Taman Madya) dan SMK (Taman Karya). Acara diakhiri dengan saling jabat tangan.

Dalam kesempatan itu Wakil Ketua I Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa Ki Dr Supriyoko menyerahkan cinderamata kepada KH Achmad Chalwani Nawawi. Hadir seluruh pengurus harian Tamansiswa dan cabang-cabang Tamansiswa yang berada di wilayah DIY. (War)-f

Syawalan BPRS HIK MCI Tingkatkan Prestasi

YOGYA (KR) - Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia (BPRS HIK MCI) mengadakan syawalan pada di kantor PT BPRS HIK MCI, Minggu (21/4). Acara yang dihadiri oleh jajaran pengurus dan karyawan tersebut bertepatan Idul Fitri Perkuat Silaturahmi, Tingkatkan Prestasi, Gapai Ridho Ilahi'. Hikmah syawalan disampaikan oleh Arif Jamali Muis MPd, Sekretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWW) DIY.

"Momentum Idul Fitri menjadi saat yang tepat untuk meningkatkan kecepatan, kaitannya ibadah dan kinerja. Ibadah harus terus ditingkatkan, langkah menuju tempat bekerja merupakan ibadah. Kaitannya dengan kinerja adalah pencapaian target," kata Ustadz Arif Jamali Muis, MPd.

Hadir dalam acara itu Komisaris Utama PT BPRS HIK MCI Dede Haris Sumarno MM dan Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc, selaku Komisaris dan jajaran direksi serta Dewan Pengawas Syariah.

Arif Jamali menyatakan, Ramadan 1445 H adalah sarana untuk melatih diri. Ada beberapa hal yang harus dipertahankan pasca Ramadan. Dimana Ramadan mengajarkan kepada umat tentang nilai-nilai kemanusiaan dan kemajuan. "Ramadan mengajarkan bagaimana kita menahan amarah sampai memaafkan orang lain walaupun orang tersebut tidak minta maaf. Untuk mempertahankan momentum Ramadan, kita harus bersungguh-sungguh dan bersabar," ungkapnya.

Prof Edy Suandi Hamid dalam sambutannya selaku Komisaris mengemukakan bahwa silaturahmi merupakan amalan yang terus dilakukan. "Silaturahmi dapat membuat kita murah rezeki dan memperpanjang umur, serta berpahala karena kita menjalankan perintah Allah," kata Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta tersebut. (Ria)-f



KR-Istimewa

Jajaran pengurus dan karyawan HIK MCI saat mengikuti acara syawalan.

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BALAI KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN

Alamat Jl. Argulobang 13 Yogyakarta 55225 telepon:(0274)547740 faksimile:(0274)512447
Website: dlhk.jogjapro.go.id

PENGUMUMAN
RENCANA PRODUKSI MINYAK KAYU PUTIH
KEGIATAN PEMANFAATAN HUTAN DI KAWASAN HUTAN PRODUKSI DAN HUTAN LINDUNG
PADA BALAI KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN YOGYAKARTA
TAHUN 2024

Nomor : 500.3.3.2/77 Yogyakarta, 2 April 2024
Lampiran : -
Perihal : Informasi Rencana Produksi Minyak Kayu Putih

Kepada Yth,
CALON PEMBELI
MINYAK KAYU PUTIH PADA BALAI KPH YOGYAKARTA
Di
TEMPAT

Bersama ini kami pelaksana kegiatan pemanfaatan hutan di kawasan hutan produksi dan hutan lindung tahun 2024, menginformasikan rencana produksi Minyak Kayu Putih pada Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Yogyakarta kepada Bapak/Ibu/Warga Masyarakat pengguna Minyak Kayu Putih, sebagai berikut :

1. Rencana Produksi Minyak Kayu Putih tahun anggaran 2024 sebanyak 20.000 liter
2. Waktu Pelaksanaan Produksi akan dimulai pada bulan Mei s/d bulan Oktober tahun 2024
3. Syarat pembeli adalah Badan Hukum/Badan Usaha dan/atau Perseorangan, serta memiliki NPWP
4. Harga minyak Kayu putih per liter sesuai Pergub No. 3 Tahun 2024 sebesar Rp. 123.860, belum termasuk PPN
5. Syarat dan ketentuan lain untuk melakukan pembelian minyak kayu putih dapat berhubungan langsung dengan pelaksana kegiatan :
 - Tempat dan Alamat : Balai KPH Yogyakarta, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY, Jln. Argulobang No. 13 Baciro, Yogyakarta.
 - Telepon : (0274) 547740
 - Website : dlhk.jogjapro.go.id

Demikian informasi ini kami sampaikan untuk menjadikan periksa dan apabila berminat akan melakukan pembelian dan/atau memerlukan keterangan lebih lanjut dapat menghubungi pelaksana kegiatan.

Mengetahui :
Kepala Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Yogyakarta
Wawan Setiyo Tjajono, SP., M.MA
NIP. 937509252000032002

Pelaksana Kegiatan,
SUPRIYONO, SP.
NIP. 196808091992031005